

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era sekarang ini informasi hadir dalam berPendidikan membawa peran penting dalam menentukan nasib suatu bangsa, karena pendidikan merupakan penghubung dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kehidupan manusia. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kegiatan literasi tentunya memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mencari, mendapatkan, mengolah serta menggunakan informasi untuk meraih suatu tujuan atau untuk menyelesaikan masalah. Kompetensi yang dapat diraih dengan literasi seperti halnya menjadikan peserta didik lebih mudah memahami, erta tangguh dalam menghadapi kesulitan- kesulitan yang ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mujib, A. (2016). *Literasi Alquran dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam*.

<sup>22</sup> Setiawan, B. (2019). Surat Kabar Guru Belajar 021- *Literasi Untuk Belajar*: <https://www.google.co.id/books>

Namun, pada saat ini perkembangan literasi di Indonesia masih sangat rendah. Program *for International Student Assesment (PISA)* menyatakan dalam hasil kajiannya adalah bangsa Indonesia menempati urutan ke 57 dari 65 negara di dunia dalam hal kompetensi membaca. Dalam perkembangannya, tradisi dalam membaca dan menulis masyarakat Indonesia tidaklah sesuai yang diharapkan.<sup>3</sup>

Salah satu media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kompetensi yakni dengan literasi Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan mukjizat Islam yang kekal yang mana semakin maju ilmu pengetahuan, maka semakin nyata pula validitas kemukjizatnya. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai jalan, pedoman, dan petunjuk ke jalan yang lurus bagi umat manusia.<sup>4</sup>

Tidak diragukan lagi bahwa Al-Qur'an adalah pedoman bagi umat manusia. Sebagai sumber ajaran agama bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah kitab ilmu pengetahuan. Banyak huruf, kata, dan kalimat dalam Al-Qur'an diatur dengan benar. Makna-makna yang terkandung dalam Al-Qur'an harus dipahami dan bahkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sangat penting untuk membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhra, kualitas, dan maknanya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Amri. Saeful & Eliya Rochman, 2021, Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal *Pendidikan Dasar*, 13(1): 52-58

<sup>4</sup> Amri. Saeful & Eliya Rochman, 2021, Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", Jurnal *Pendidikan Dasar*, 13(1): 52-58

<sup>5</sup> Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajawali Pres.

Literasi Al-Qur'an merupakan salah satu bagian dari kegiatan literasi, dimana literasi Al-Qur'an mulai digalakkan diberbagai wilayah seperti di Serang. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menumbuhkan budi pekerti. Kegiatan literasi Al-Qur'an dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan pengenalan dan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar.<sup>6</sup>

Dalam sejarah Islam Al-Qur'an dan literasi tidak dapat dipisahkan, karena dalam surah Al-alaq merupakan surah yang menjelaskan perintah untuk membaca, sebagai konsep dasar literasi, sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-Alaq (96): 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya: “*Bacalah dengan (menyebut) name Tuhanmu. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia menjejakkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*”<sup>7</sup>

Dengan digalakkannya literasi Al-Qur'an di sekolah tentunya sangat penting mengingat bahwa di era globalisasi sekarang ini teknologi informasi semakin berkembang seperti media *facebook*, *youtobe*, *game online* serta tayangan-tayangan di televisi semakin banyak di gemari oleh masyarakat pada umumnya serta siswa pada

---

<sup>6</sup> Ilmia, M. (2016). *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa kelas IV SDI As-Salam Malang*. (Skripsi). Malang: Tarbiyah Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

<sup>7</sup> Kemenag in Word, *Al-Qur'an*, 20190, 96: 1-5

khususnya sehingga mereka cenderung untuk mengaplikasikan teknologi informasi dibandingkan mempelajari, membaca dan memahami isi Al-Quran.

Salah satu bentuk aktualisasi literasi Al-Qur'an dalam ibadah adalah untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan seseorang dalam penguasaan membaca maupun menulis Al-Qur'an sesuai dengan indikator- indikatornya seperti minimal mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid*, makharajnya, pesan-pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an, serta memahami tujuantujuannya, riwayatnya dan ajaran- ajarannya dengan demikian tidak ada umat Islam yang buta huruf Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Dalam rangka mempersiapkan generasi muslim berikutnya dan memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan atau kaidah *tajwid* yang telah ditetapkan, Siswa SDN Bojong Kabupaten Serang merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan literasi Al-Qur'an.

Meskipun sesuai fakta di lapangan ternyata kompetensi membaca Al- Qur'an masih tergolong sangat rendah yakni masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan dari hasil tes membaca Al- Qur'an banyak peserta didik yang cara membacanya keliru terkhusus dalam bidang *tajwidnya*. Umumnya para siswa tidak mengetahui hukum bacaan nun mati dan *tanwin* ketika bertemu huruf *hijaiyah*, *alif lam syamsiah*, *alif lam*

---

<sup>8</sup> Sulhiyah (2024). *Pembinaan Kesadaran Beragama Siswa Melalui Pembiasaan Literasi Al- Qur'an* (Studi Kasus di Siswa di Kelas V SDN Bojong Kabupaten Serang). UIN Serang

*qamariah* sesuai dengan hukum *tajwidnya*, belum mampu membedakan huruf *hijaiyah*, dan bahkan mereka masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an terutama di kelas V.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap kompetensi membaca Al- Qur'an siswa di SDN Bojong Kabupaten Serang terkhusus di Siswa di Kelas V SDN Bojong Kabupaten Serang. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi Al- Qur'an telah membantu siswa memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kegiatan literasi dapat meningkatkan kompetensi membaca dan memahami Al-Qur'an.<sup>9</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap kompetensi membaca Al-Qur'an tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi antara lain, yaitu:

1. Kurangnya fasih peserta didik dalam membaca Al-Qur'an
2. Siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an masih belum membiasakan membacanya
3. Kurangnya kesesuaian peserta didik dalam pelafalan huruf dan makhrajnya

---

<sup>9</sup> Neng Lina Yulyana, Anita Yuliana, dan Woro Wuryani, "Pengaruh Kegiatan Literasi Pada Peningkatan Minat Baca Siswa SMA", *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2 Nomer 2 Maret (2019), 223-227.

4. Kurangnya ketepatan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid
5. Tidak semua sekolah menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an dalam setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalah fahaman dan memfokuskan pada "Pengaruh Literasi Al-Qur'an Terhadap Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa kelas V di SDN Bojong".

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan suatu rumusan masalah yaitu "Apakah terdapat pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V SDN Bojong".

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh data pengaruh literasi Al-Qur'an terhadap kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik kelas V SDN Bojong.

### **F. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan perkembangan ilmu pengetahuan, baik kepada Lembaga-lembaga pendidikan secara umum, maupun kepada SDN Bojong.

2. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun didunia pendidikan.
  - b. Memberikan evaluasi kepada peneliti agar senantiasa membiasakan membaca Al-Qur'an
3. Bagi Peserta Didik
  - a. Membiasakan siswa untuk selalu membiasakan membaca Al-Qur'an
  - b. Memberikan motivasi untuk senantiasa membiasakan membaca Al-Qur'an
  - c. Meningkatkan pengawasan kepada siswa dalam membiasakan membaca Al-Qur'an

## **G. Sistematika Pembahasan**

Hasil penelitian dengan menggunakan jenis metode penelitian yang dilakukan diklasifikasikan secara sistematis dalam bentuk tulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, serta penjelasan tentang bagaimana masalah itu dikenali dan dikembangkan, serta tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori. Bab ini membahas tentang pengertian Literasi Al- Qur'an, pengertian Al-Qur'an, sejarah turun Al-Qur'an, bentuk-bentuk literasi Al- Qur'an, indikator literasi Al-Qur'an, pengertian kompetensi membaca Al-Qur'an, kaidah membaca Al-Qur'an, indikator kompetensi membaca Al-Qur'an, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian. Berisi tentang hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V Penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

